

MK. PEREMAJAAN KOTA

Mata Kuliah Pilihan di Prodi S1 PWK FT UNS

PARADIGMA PEREMAJAAN KOTA

2 Maret 2020

GARIS BESAR ISI KULIAH

- ▶▶ Pengertian Peremajaan Kota
- ▶▶ Paradigma Peremajaan Kota
 - Permasalahan Kota
 - Tantangan Perkotaan
- ▶▶ Identifikasi Permasalahan
- ▶▶ Menyusun Konsep Implementasi
- ▶▶ Menyikapi Peremajaan Kota

MK. PEREMAJAAN KOTA

2 Maret 2020

TANTANGAN PERKOTAAN

REALISME PERKOTAAN

setelah mengetahui realisme perkotaan, antara lain:

- Cepatnya pertambahan penduduk di perkotaan
- Pembentukan kota lebih ditentukan oleh masyarakat
- Limitasi kemampuan pemerintah
- Kendala sumber daya yang dihadapi masyarakat
- Peran serta masyarakat dalam memperbaiki kualitas kota
- Standard pelayanan kota (*isu affordability, cost recovery, equity, ...*)
- Perencanaan kota tdk dpt dibuat/dilaksanakan dg lancar
- Limitasi kapasitas institusi untuk implementasi program
- Limitasi dalam melaksanakan peraturan
- Pentingnya inkrementalisme (misal dlm pembangunan fisik kota)
- Situasi agenda dan proses politik
- Konflik sosial antara kaum tradisional dengan modernis

Apa tantangan kota?

REALISME PERKOTAAN

setelah mengetahui realisme perkotaan, antara lain:

- Kompleksitas hubungan sosial
- Konflik kepentingan pemukim tetap dengan yang sementara
- Kegiatan publik yang tidak teratur
- Pertumbuhan kota yang tidak teratur/tidak terencana
- Harga tanah yang melonjak
- Bangunan berkepadatan tinggi/berteknologi maju/pencakar langit
- Peningkatan jumlah dan jenis kendaraan
- Perusakan lansekap
- Penduduk yang tidak bertempat tinggal
- Keberadaan penduduk miskin
- Meningkatnya masalah lingkungan

Apa tantangan perkotaan?

TANTANGAN PERKOTAAN

(Devas & Rakodi, 1992: 1)



The world's urban population is growing at a phenomenal rate: in some cities more than a quarter of a million people are added to the total each year, overwhelming all the effort to improve conditions, while cities which are already larger than any known in the past continue to expand without any apparent limit.

TANTANGAN PERKOTAAN

di Indonesia, penduduk tinggal di wilayah perkotaan. diprediksikan pada masa mendatang akan meningkat terus

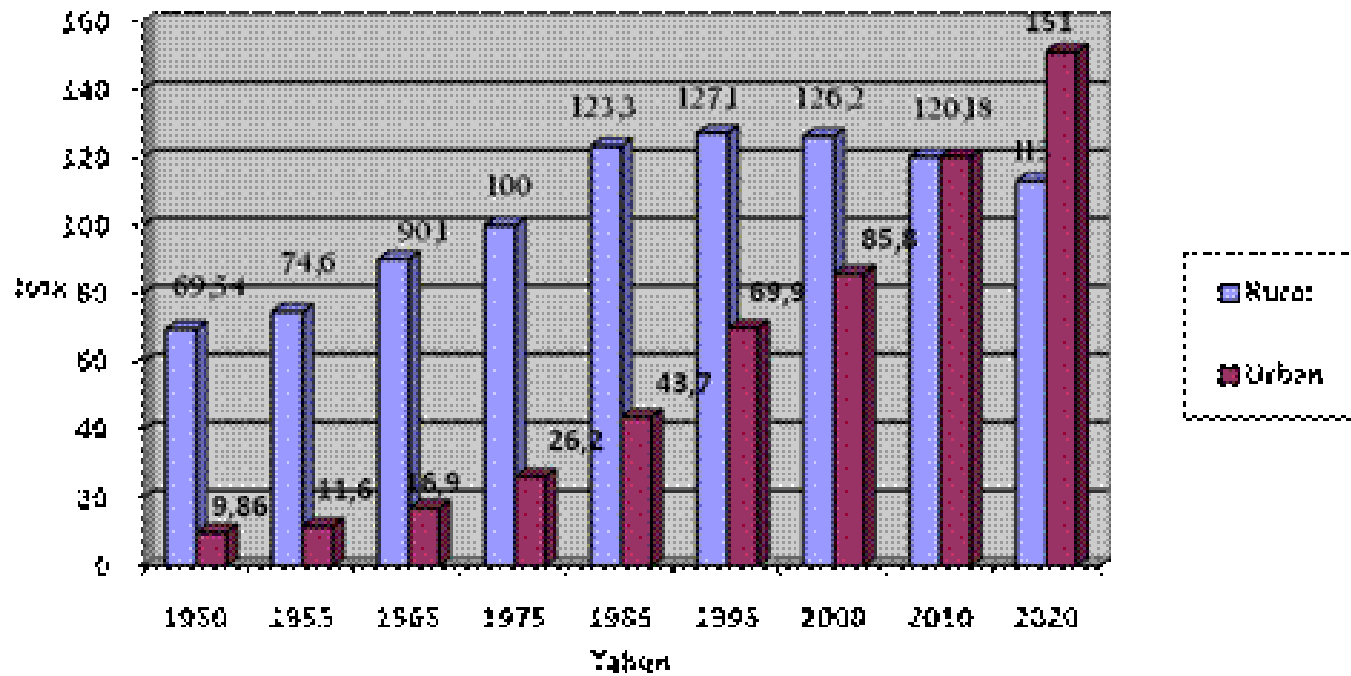
- Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Provinsi, 2010-2035

Tahun	2010	2015	2020	2025	2030	2035
Aceh	28,1	30,5	33,2	36,2	39,5	43,2
Sumatera Utara	49,2	52,6	56,3	60,1	64,1	68,1
Sumatera Barat	38,7	44,2	49,6	54,6	59,4	63,8
Riau	39,2	39,6	40,1	40,7	41,2	41,8
Jambi	30,7	32,0	33,3	34,8	36,5	38,2
Sumatera Selatan	35,8	36,5	37,3	38,2	39,1	40,1
Bengkulu	31,0	31,7	32,6	33,5	34,5	35,6
Lampung	29,0	30,0	31,0	32,0	33,0	34,0
Kalimantan Barat	22,9	22,9	23,0	23,0	23,1	23,1
Kalimantan Tengah	45,7	48,0	50,0	52,0	54,0	56,0
Jawa Timur	47,6	50,0	52,0	54,0	56,0	58,0

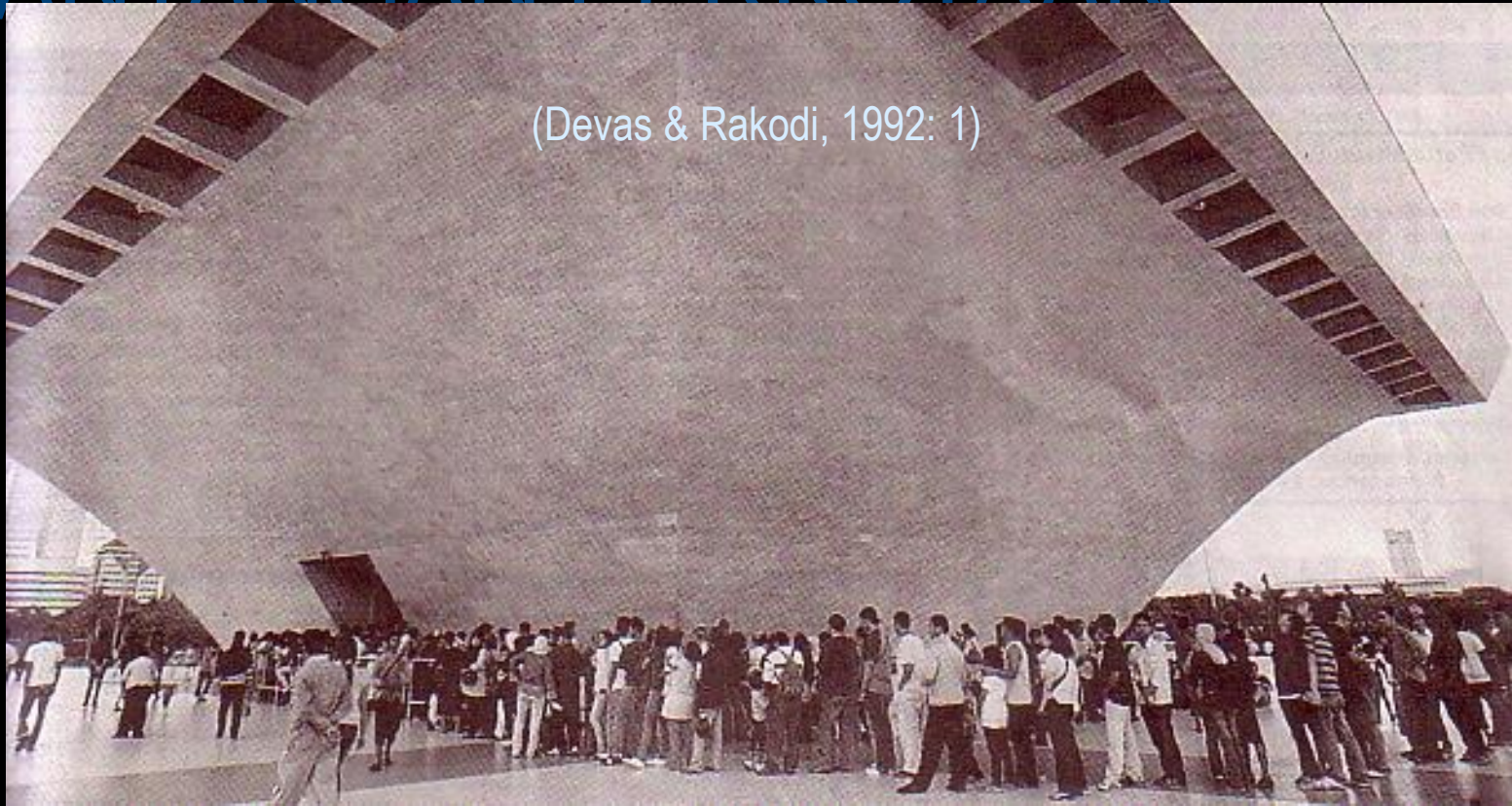
	Tahun					
	2010	2015	2020	2025	2030	2035
INDONESIA	49,8	53,3	56,7	60,0	63,4	66,6

Barat 22,9 22,9 23,0 23,0 23,1 23,1 Maluku 37,1 38,0 38,9 39,9 41,0 42,1 Maluku
 Utara 27,1 27,8 28,5 29,2 29,9 30,6 Papua Barat 29,9 32,3 34,9 37,8 40,9 44,4
 Papua 26,0 28,4 31,2 34,2 37,7 41,5 **INDONESIA** 49,8 53,3 56,7 60,0 63,4
 66,6

Grafik Jumlah Penduduk Perkotaan dan Pedesaan



TANTANGAN PERKOTAAN



- itulah ***tantangan*** yang menjadi tanggung jawab perencana dan manajer kota dalam membangun kota dan menyediakan pelayanan kota

KONTEKS PEMBANGUNAN KOTA

TANTANGAN KOTA DI MASA DEPAN

- Kompetisi global
- Pengentasan kemiskinan
- Lingkungan yang nyaman
-

Kompetisi global



Pengentasan kemiskinan



Lingkungan yang nyaman



Lingkungan yang nyaman

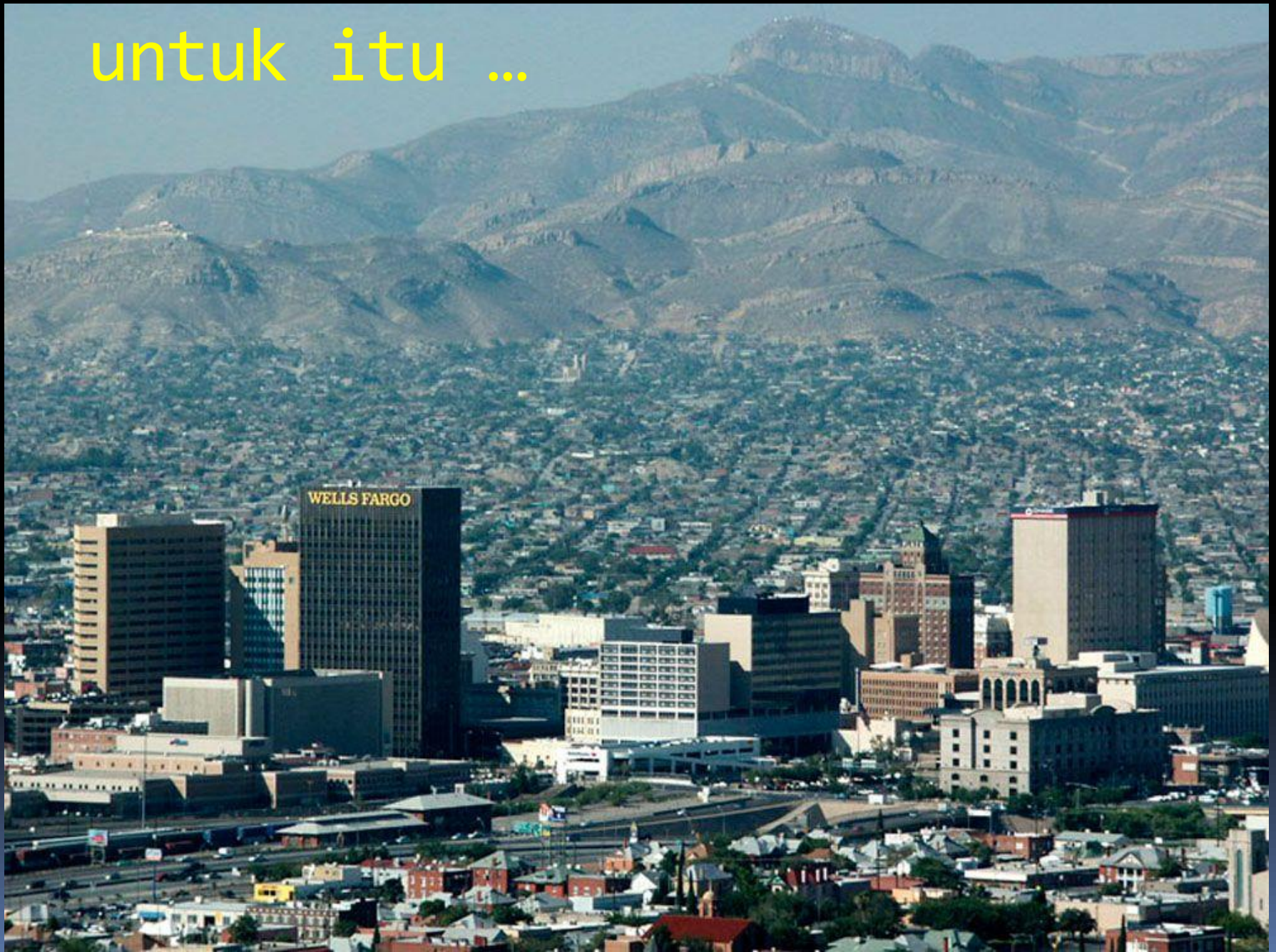


KONTEKS PEMBANGUNAN KOTA

TANTANGAN KOTA DI MASA DEPAN

-
- Pemerintahan yang efisien, efektif dan transparan
- Keseimbangan pembangunan di wilayah perkotaan dan wilayah sekitar
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia

untuk itu ...



ORIENTASI DALAM PEMBANGUNAN KOTA

Fungsionalis:

menampilkan kota sebagai kumpulan penggunaan-penggunaan misal permukiman, perkantoran, hiburan, sistem lalu-lintas, dsb. Kota ibarat mesin atau *complex organism* atau jaringan atau konstelasi.

Humanis:

mewujudkan dan menekankan keberadaan struktur sosial. Kota diharapkan memiliki kesesuaian antara inhabitasi dengan lingkungan fisiknya.

Sistemik/struktural:

menekankan unsur-unsur rancang kota dalam kerangka keseluruhan kota. Order dalam keseluruhan kota adalah penting.

Formalis:

mendekati rancang ruang kota dan bentuk-bentuknya dengan nilai-nilai konfigurasi universal sehingga sering membentuk axial organization dan static space. Estetis diagungkan dan kurang memperhatikan real needs.

SUBSTANSI

secara keseluruhan yang harus diperhatikan oleh para perencana kota

- Lingkungan perilaku sosial
- Lingkungan ekonomi
- Lingkungan fisik

kualitas lingkungan perilaku sosial

yang perlu diperhatikan

1. Konflik atau friksi sosial
2. Pemerataan akses sosial-ekonomi
3. Angka pengangguran
4. Angka kemiskinan
5. Kesenjangan sosial dan ekonomi
6. Kesenjangan akses sumberdaya
7. Perubahan gaya hidup
8. Perlindungan hak-hak masyarakat
9. Perlindungan dan penghormatan pada modal sosial; etika, kearifan lokal

kualitas lingkungan perilaku sosial

yang perlu diperhatikan

10. Perubahan nilai – misal - agraris ke industri
11. Warga rentan di hunian kumuh, kawasan rawan bencana
12. Norma dan tradisi masyarakat adat
13. Kontrol sosial
14. Jumlah penduduk
15. Persebaran penduduk
16. Dinamika penduduk
17. Masalah kesehatan
18. Perusakan lingkungan hidup
dsb

kualitas lingkungan ekonomi

yang perlu diperhatikan

1. Sifat esensial perkotaan adalah konsentrasi basis berbagai kegiatan ekonomi.
2. Masalah luas dan bervariasi, sehingga untuk menanganinya diperlukan upaya pemecahan - antara lain - dengan menggunakan analisis ekonomi agar dapat dicapai hasil yang efektif dan efisien.

kualitas lingkungan fisik

yang perlu diperhatikan

- 1. Structure, Legibility*
- 2. Form*
- 3. Comforts and Convenience*
- 4. Accessibility*
- 5. Health and Safety*
- 6. Historic Conservation*
- 7. Vitality*
- 8. Natural Conservation*
- 9. Diversity*
- 10. Congruence/Fit*
- 11. Openness*
- 12. Sociability*
- 13. Equity*
- 14. Maintenance*
- 15. Adaptability*
- 16. Meaning*
- 17. Control*

atau kualitas lingkungan fisik

yang perlu diperhatikan

Konsep penciptaan ruang kota yang terintegrasi:

- *Linking sequential movement*
- *Lateral enclosure and edge continuity*
- *Integrated bridging*
- *Axis and perspective*
- *Indoor/outdoor fusion*

PEREMAJAN KOTA

Istilah yang muncul bisa menjadi:

(Amerika) urban redevelopment, city betterment

(Inggris) town rehabilitation, town revitalization

(Jepang) urban redevelopment, urban readjustment,
urban renewal

Selesai

Lanjut ke
Identifikasi Permasalahan
Peremajaan Kota